

**Tri Sabatini(2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Wanita  
*Premenopause* dalam Menghadapi Menopause di Kelurahan  
Patangpuluhan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta**

**Dosen Pembimbing** : Yusi Riwayatul Afsah, S. Kep., Ns., MNS., CWCS

**Intisari**

Anggapan yang salah atau ketidaksiapan terhadap menopause akan dapat menimbulkan beberapa masalah psikis, seperti halnya kecemasan dan depresi yang akan berlanjut sampai terjadinya gangguan jiwa. Kesiapan menghadapi menopause harus dilakukan oleh wanita *premenopause* baik secara mental, fisik dan spiritual.Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan menopause, yaitu pendidikan, pengetahuan, aktivitas dan dukungan keluarga.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif non-eksperimental dengan rancangan penelitian *cross sectional* untuk mengetahui adanya hubungan antara pendidikan dengan kesiapan menopause, pengetahuan dengan kesiapan menopause, dukungan keluarga dengan kesiapan menopause serta aktivitas dengan kesiapan menopause. Penelitian ini menggunakan sampel (*Total sampling*) yaitu wanita yang berumur 40-44 tahun di Kelurahan Patangpuluhan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta sebanyak 47 responden.Instrument penelitian menggunakan angket, analisis yang digunakan adalah analisa Bivariat menggunakan Uji *Fisher* dan *Spearman rank*.

Hasil analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan menopause dengan nilai  $p=0,039 (<0,05)$ , tingkat aktivitas dengan kesiapan menopause dengan nilai  $p=0,005(<0,05)$ , tingkat dukungan keluarga dengan kesiapan menopause dengan nilai  $p=0,035 (<0,05)$ dan tingkat pendidikan dengan kesiapan menopause dengan nilai  $p=0,000(<0,05)$ .

Dari keempat faktor dalam penelitian ini semua memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan.Oleh karena itu, penting bagi wanita *premenopause* untuk menambah wawasan serta dukungan keluarga agar kedepannya lebih siap dalam menghadapi menopause.

Kata Kunci : Aktivitas, Dukungan Keluarga, Kesiapan Menopause, Pendidikan, Pengetahuan, Wanita *premenopause*.

**Tri Sabatini (2016).*Factors Related to Readiness of Premenopausal Women to Face Menopause in Patangpuluhan Village Wirobrajan Yogyakarta City***

**Advisor:** Yusi Riwayatul Afsah, S. Kep., Ns., MNS., CWCS

***Abstract***

*Incorrect assumptions or unpreparedness of menopause can lead to some psychological problems, such as anxiety and depression that would continue until the occurrence of mental disorders. Readiness to face menopause should be done by a premenopausal women mentally, physically and spiritually. There are several factors that can affect the readiness of menopause, those are education, knowledge, activities and family support.*

*This research design is descriptive quantitative non-experimental with cross sectional study design to investigate the relationship between education and readiness of menopause, knowledge and readiness of menopause, family support and readiness of menopause and activities and readiness of menopause. This research uses total sampling with women aged 40-44 years in Patangpuluhan Village Wirobrajan Subdistrict Yogyakarta City, with 47 respondents in this research. The research instrument uses two questionnaires. The data analysis is bivariate analysis using Fisher test and Spearman rank.*

*The results of bivariate analysis show a significant relationship between the level of knowledge with the readiness of menopause with p-value = 0.039 (<0.05), level of activity with the readiness of menopause with p value = 0.005(<0.05), level of family support with readiness of menopause with p value = 0.035(<0.05) and education level with the readiness of menopause with p value = 0.000(<0.05).*

*Four factors in this study have significant relationship with readiness of menopause. Therefore, it is important for premenopausal women to improve their knowledge and family support in order to have better preparation for future menopause.*

**Keywords:** Activities, Education, Family Support, Knowledge, Menopause, Menopause readiness, Premenopausal women